

## ANALISIS KESULITAN PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

### ANALYSIS OF THE DIFFICULTY OF COMPLETING THE FINAL THESIS PROJECT IN MECHANICAL ENGINEERING STUDENTS, PADANG STATE UNIVERSITY

Indra Perkasa<sup>(1)</sup>, Purwantono<sup>(2)</sup>, Rizky Ema Wulansari<sup>(3)</sup>

<sup>(1), (2), (3)</sup>Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

[ndraperkasa@gmail.com](mailto:ndraperkasa@gmail.com)

[purwantonomsn@gmail.com](mailto:purwantonomsn@gmail.com)

[rizkyema@ft.unp.ac.id](mailto:rizkyema@ft.unp.ac.id)

#### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi masalah kecilnya persentase kelulusan tepat waktu pada mahasiswa S1 teknik mesin universitas negeri padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan metodologi deskriptif. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa teknik mesin S1 sebanyak 32 mahasiswa dan mahasiswa pendidikan teknik mesin tahun masuk 2018 sebanyak 73 mahasiswa. Sampel penelitian sebanyak 30 orang mahasiswa yang dipilih secara acak dari populasi. Data yang didapat dianalisis dengan cara analisis data deskriptif persentase. Hasil yang didapat pada penelitian berupa hasil penjabaran data serta ulasan secara umum perihal kesulitan yang dihadapi pada mahasiswa akhir Teknik Mesin yang terdiri dari variabel internal dan eksternal. Pada variabel internal kesulitan mahasiswa yang dihadapi ketika penyelesaian skripsi yaitu mahasiswa kesulitan dalam pemilihan topik permasalahan dan mengekspresikan ke inti judul, mahasiswa kesulitan menjabarkan permasalahan ke dalam variabel-variabel, dan mahasiswa kesulitan melahirkan instrumen penelitian, menetapkan teknik analisis data dan analisis data hasil penelitian. Faktor eksternal mahasiswa menemui kelalaian waktu dalam menjalankan proses pengerjaan skripsi yang mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian pembuatan skripsi. Hasil yang kedua didapatkan bahwa hasil analisis dari kedua faktor tentang kesulitan penyusunan tugas akhir skripsi yang lebih besar berpengaruh dengan kriteria setuju adalah faktor eksternal (68,67%) sebagai faktor yang lebih berpengaruh dalam penyelesaian skripsi.

**Kata Kunci :** Analisis, Kesulitan, Penyelesaian, Skripsi, Mahasiswa,

#### Abstract

*This research was motivated by the problem of the small percentage of on-time graduation in S1 mechanical engineering students at padang state university. This study aims to find out the difficulties faced by students in completing their thesis. This research combines a quantitative approach with a descriptive methodology. The research population consists of 32 S1 mechanical engineering students and 73 mechanical engineering education students in 2018. The study sample was 30 students randomly selected from the population. The data obtained are analyzed by means of percentage descriptive data analysis. The results obtained in the study are in the form of data elaboration results and general reviews regarding the difficulties faced in the final students of Mechanical Engineering consisting of internal and external variables. In the internal variables, the difficulties students face when completing the thesis are students having difficulty in choosing problem topics and expressing to the core of the title, students have difficulty describing problems into variables, and students have difficulty giving birth to research instruments, establishing data analysis techniques and analyzing research results data. External factors of students encountered time negligence in carrying out the thesis work process which resulted in delays in completing the thesis making. The second result was obtained that the results of the analysis of the two factors about the difficulty of preparing the final thesis project which had a greater influence with agreeing criteria were external factors (68.67%) as more influential factors in completing the thesis.*

**Keywords :** Analysis, Difficulty, Solution, Thesis, Student

## I. Pendahuluan

Salah satu dari sekian banyaknya lembaga akademik, perguruan tinggi dipercaya akan mampu berkontribusi dalam meningkatkan standar sumber daya manusia dan pendidikan jika efektif dalam mencapai tujuan pendidikan nasional yang sebenarnya (Alfaridh et al., 2019). Demi suatu bangsa dapat berkembang, pendidikan merupakan hal yang penting. (Putra et al., 2021). Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyak inisiatif yang digarap negara untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan wawasan dan kualitas tinggi, karena pendidikan akan memungkinkan mereka untuk bersaing dengan kemajuan zaman yang lebih maju secara teknologi. (Pasaribu et al., 2016). Dengan mengamalkan tridharma tersebut, perguruan tinggi memperoleh lulusan berkualitas yang dapat menyumbangkan ilmunya untuk mengabdikan kepada publik, dan tanah air baik dalam pembelajaran maupun non-pembelajaran (Rahim et al., 2022).

Mahasiswa adalah julukan untuk sosok yang sedang terdaftar di perguruan tinggi (Damayanti, 2020). Seiring dengan materi dan teori, mahasiswa juga memperoleh kemampuan dan disposisi yang dibutuhkan untuk mendukung beragam sudut pandang di dunia kerja (Alif et al., 2022). Kegiatan menulis memungkinkan mahasiswa untuk memeriksa pikiran dan perasaan mereka tentang suatu subjek, apa yang akan ditulis dan kemudian meletakkan ide-ide mereka di atas kertas sehingga pembaca lebih mudah memahaminya (Budhyani & Angendari, 2021). Salah satu untuk mendapatkan gelar sarjana adalah dengan menyelesaikan skripsi (Musa et al., 2019). Mahasiswa biasanya memiliki satu semester atau sekita enam bulan untuk mengerjakan skripsi mereka. Namun, tidak sedikit mahasiswa memerlukan waktu lebih dari enam bulan untuk menyelesaikan skripsi mereka (Sarajar, 2016).. Penyusunan proposal merupakan langkah awal dalam proses desain penelitian yang harus diselesaikan mahasiswa sebelum dapat menulis sampai sengan tugas akhir. Gaya penulisan yang digunakan untuk penulisan menggunakan gaya kutipan, *font*, dan tata letak yang sama dengan hasil akhir (Daniel & Taneo, 2019). Rata-rata, mahasiswa yang sedang menyusun skripsi tidak jarang menemui kesulitan. Namun, banyak mahasiswa yang justru merasa mendapat kesusahan dan menghadapi beragam tantangan saat menyelesaikan skripsi (Roelyana & Listiyandini, 2016). Kepelikan yang dirasakan bermacam-macam, menginjak kurangnya mempelajari fenomena yang sedang ditinjau, kurangnya mendominasi teori, terpakun referensi dan lain-lain. Observasi adalah evaluasi yang dilakukan terhadap subjek dan berbagi lokasi yang sama dengan lokasi penelitian. Istilah lain untuk observasi adalah penggunaan tes untuk mencoba mengukur kemampuan subjek yang

dipelajari (Rifdarmon et al., 2020).

Adapun data yang peneliti dapat pada saat observasi di departemen teknik mesin universitas negeri padang.

**Tabel 1.1.** Tabel Kelulusan Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin 5 Tahun Terakhir

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Baru	Tepat Waktu	≥ 8 Semester	%
2014	71	21	36	28%
2015	103	31	43	30%
2016	103	7	45	7%
2017	120	23	36	19%
2018	86	7	-	8%

Hasil data tentang waktu penyelesaian studi diatas, dapat di jelaskan bahwa mahasiswa pendidikan teknik mesin mengalami kendala dalam menyelesaikan skripsi yang dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dalam 8 semester dalam 5 tahun terakhir kurang dari 50%.

Melalui pengamatan pendahuluan di lapangan ditemukannya permasalahan kegiatan penyusunan skripsi yang menjadikan mahasiswa menghadapi kepelikan untuk menyelesaikan skripsi. Diantaranya terdiri dari kesulitan menentukan jadwal untuk melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, kesibukan dalam bekerja yang menghambat penyelesaian skripsi, kerusakan laptop, dan kesulitan dalam proses pengolahan data.

Oleh karena perlunya penelitian lebih mendalam guna mengetahui apa saja kesulitan mahasiswa teknik mesin dalam menyusun skripsi. Serta untuk memahami variabel internal dan eksternal yang memicu mahasiswa mengalami masalah dalam menyusun skripsi. Dalam hal ini dilakukan penelitian kesulitan penyelesaian skripsi pada mahasiswa teknik mesin universitas negeri padang.

## II. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dengan metodologi deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian yang menggunakan satu atau lebih variabel bebas untuk memperkirakan nilainya tidak dengan mewujudkan parameter atau hubungan melalui variabel yang lain disebut penelitian deskriptif. Menurut (Suharmi, 2012) menjelaskan bahwa tujuan penelitian deskriptif adalah untuk mengeksplorasi situasi, keadaan, atau hal semacamnya yang telah disebutkan. Temuan tersebut kemudian disajikan sebagai laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan statistic untuk membakukan sifat-sifat orang atau kelompok agar dapat menggambarkan hal-hal yang sudah ada

(Syamsudin & Damiyanti, 2011).

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang beralamat di jalan Prof. Dr Hamka, Kelurahan Air Tawar, Kecamatan Padang Utara Kota Padang Provinsi Sumatera Barat dengan pertimbangan bahwa peneliti adalah mahasiswa di Universitas tersebut. Penelitian ini diawali pada bulan agustus dan diakhiri pada oktober tahun 2022

## C. Populasi

Menurut (Arikunto, 2012) populasi adalah keutuhan subjek penelitian. Sedangkan pendapat (Sugiyono, 2012) mengatakan populasi adalah area generalisasi yang diisi dari objek atau orang dengan jumlah serta kualitas spesifik yang telah ditunjuk peneliti untuk ditinjau dan selanjutnya membuat kesimpulan

**Tabel 2.1.** Tabel Kelulusan Mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin 5 Tahun Terakhir

No.	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif
1.	Teknik Mesin	73 Mahasiswa
2.	Pendidikan Teknik Mesin	32 Mahasiswa
	<b>Jumlah</b>	<b>105 Mahasiswa</b>

## D. Sampel

Menurut Barley dalam (Mahmud, 2011) yang menyatakan bahwa untuk ukuran sampel minimum adalah 30 sampel yang menggunakan analisis data statistik. Sebagaimana dikemukakan oleh (Cohan, et.al, 2007) semakin luas sampel yang diambil dari ukuran populasi, akan menjadi semakin baik, tetapi peneliti harus mengambil setidaknya 30 sampel yang merupakan persyaratan minimum (Hermawan & Supartono, 2017). Melalui pernyataan para ahli diatas peneliti menggunakan 30 sampel.

## E. Teknik Pengumpulan

Demi mendapatkan data yang diperlukan pada penelitian ini, diperlukan sebagian teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Angket atau Kuesioner

Memberikan responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi adalah cara kuesioner mengumpulkan data (Sugiyono, 2012).

### 2. Dokumentasi

Peneliti memeriksa *item* tertulis seperti buku, majalah, dikumen, aturan, notulen rapat, buku harian dan bahan tertulis lainnya sebagai bagian dari teknik dokumentasi (Suharmi & Arikunto, 2012).

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menilai keadaan variabel, analisis data deskriptif persentase menggunakan persentase untuk menggambarkan seberapa sulit mahasiswa menyelesaikan skripsi. Menurut (Riduwan, 2012). langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjumlah nilai responden dan tiap aspek atau sub variabel
3. Merekap nilai
4. Membilang rata-rata
5. Menaksir persentase dengan rumus

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

### Keterangan:

$P$  = Angket Persentase

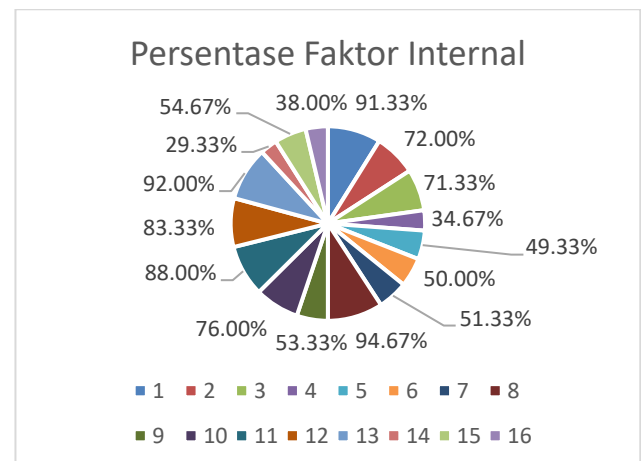
$F$  = Besaran frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

$N$  = Total frekuensi atau jumlah individu

## III. Hasil dan Pembahasan

### A. Persentase Faktor Internal

Hasil data yang telah dikumpulkan dapat dilihat dibawah ini:



**Gambar 3.1** Persentase Angket Faktor Internal

Berdasarkan data hasil kuesioner yang didapat menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesudahan dalam pemilihan topik permasalahan dan merumuskan ke dalam judul dengan benar dikategorikan sangat setuju (92%) mahasiswa mengalami kesulitan mengidentifikasi permasalahan penelitian dikategorikan setuju (72%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap kesulitan dalam pemahaman mengenai penyusunan skripsi pada mahasiswa, Selanjutnya data yang didapat dari kuesioner menyatakan bahwa mahasiswa mengalami keuslitan menyusun latar belakang masalah penelitian dikategorikan setuju (71%) dan mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam penyusunan dasar penelitian dikategorikan sangat tidak setuju( 34%).

Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesulitan yang dihadapi mahasiswa ketika sedang menyusun latar belakang masalah penelitian. Pada dasar penelitian harus didukung dengan kebenaran yang ditemukan di lapangan selaku dasar pandangan guna memaparkan pembahasan (Rismen, 2015).

Data berikutnya menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan merumuskan permasalahan penelitian dikategorikan kurang setuju (49,3%). Mahasiswa mengalami kesulitan merumuskan tujuan penelitian dikategorikan kurang setuju (50%). Mahasiswa mengalami kesulitan merumuskan manfaat penelitian dikategorikan kurang setuju (51,3%). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya kesulitan dalam penulisan pada subbab 1 pada skripsi. Selanjutnya data yang didapat dari kuesioner menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesusahan menguraikan pembahasan pada variabel-variabel dikategorikan sangat setuju (94,6%). Hal ini menunjukkan adanya kesulitan terhadap penjabaran permasalahan kedalam variabel.

Data berikutnya menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan menentukan populasi dan sampel dikategorikan tidak setuju (53,3%). Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan objek pada skripsi tidak menjadi kesulitan dalam penyelesaian skripsi.

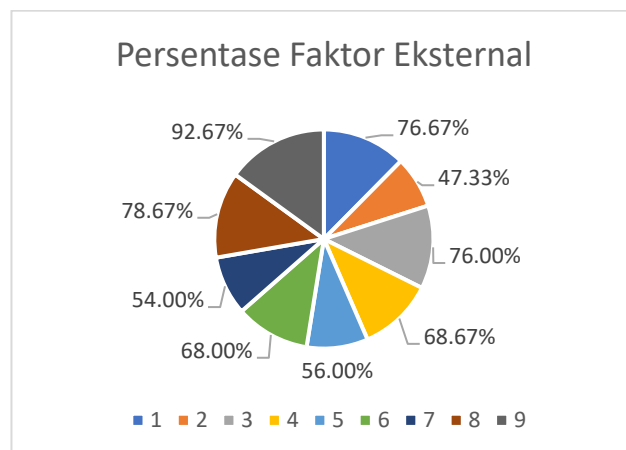
Selanjutnya data yang didapat dari kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesusahan menetapkan teknik pengumpulan data dikategorikan setuju (76%). Mahasiswa menyambangi kesusahan dalam menyiapkan instrumen penelitian dikategorikan sangat setuju (88%). Mahasiswa mengalami kesulitan menentukan teknik pengolahan data dikategorikan setuju (83,3%). Mahasiswa mengalami kesulitan memilih teknik analisis data dan menguraikan data akhir penelitian dikategorikan sangat setuju (92%). Mahasiswa tidak mengalami kesulitan menentukan teknik analisis data dan menganalisis data hasil penelitian dikategorikan sangat tidak setuju (29,3%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya kesulitan dalam penyelesaian skripsi pada penulisan penyusunan skripsi subbab 3 tentang metode penelitian.

Selanjutnya data yang didapat dari kuesioner menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesusahan menginterpretasikan dan menguraikan data hasil penelitian dikategorikan tidak setuju (54,6%). Mahasiswa mengalami kesusahan dalam menyiapkan kesimpulan dan saran penelitian dikategorikan kurang setuju (38%). Hal ini menunjukkan tidak adanya kesulitan dalam penyelesaian skripsi pada penulisan penyusunan skripsi subbab 4 dan 5 tentang hasil penelitian dan kesimpulan.

## B. Persentase Faktor Eksternal

Hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan dapat

dilihat dibawah ini:



**Gambar 3.2** Persentase Angket Faktor Eksternal

Berikutnya data yang didapat dari kuesioner menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan mendapatkan referensi rujukan dikategorikan setuju (76,6%). Mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan referensi rujukan dikategorikan kurang setuju (47,3%). Hal ini menunjukkan kesusahan mahasiswa dalam mendapatkan referensi sebagai rujukan begitu juga kebutuhan dalam penyusunan tugas akhir skripsi pada mahasiswa.

Selanjutnya hasil yang didapat dari kuesioner menyatakan bahwa mahasiswa mengalami kelabakan dalam menyediakan susunan struktur penulisan skripsi yang baik dikategorikan setuju (76%). Hasil ini menunjukkan bahwa masih banyaknya mahasiswa yang belum sepenuhnya membaca dan memahami buku pedoman penulisan skripsi.

Berikutnya data yang didapat dari kuesioner menyatakan bahwa mahasiswa mendapati kesusahan yang dipicu oleh proses bimbingan yang terasa lama dikategorikan setuju (68,6%). Mahasiswa mengalami kemudahan dalam menemui dosen pembimbing dikampus dikategorikan tidak setuju (56%). Mahasiswa mengalami kesulitan yang disebabkan dosen pembimbing terkadang sulit ditemui di kampus dikategorikan setuju (68%). Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya komunikasi antara mahasiswa terhadap dosen pembimbing yang menyebabkan keterlambatan dalam penyelesaian skripsi. Dosen pembimbing digunakan untuk mendapatkan pendapat bukan sebuah keputusan tentang apa yang harus dilakukan mahasiswa (Kurniati et al., 2018).

Selanjutnya data yang didapat dari kuesioner menyatakan bahwa mahasiswa hanya fokus mengerjakan skripsi tanpa ada kegiatan lainnya dikategorikan tidak setuju (54%). Mahasiswa melaksanakan aktivitas lain selain mengerjakan skripsi ibarat bekerja sembari kuliah dikategorikan setuju (78,6%). Ditengah pengerjaan skripsi, mahasiswa kelalaian menghabiskan waktu dikategorikan sangat setuju (92,8%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan

dikarenakan keadaan lingkungan.

#### IV. Kesimpulan

Berikut ini dapat ditarik dari analissi data dan pembahasan umum mengenai kesusahan yang dihadapi mahasiswa jurusan teknik mesin:

1. Pada faktor internal kesusahan yang dialami mahasiswa pada saat penyusunan skripsi yaitu mahasiswa kesusahan dalam pemilihan topik permasalahan dan merumuskan ke dalam judul dengan benar, mahasiswa kesulitan menjabarkan permasalahan ke dalam variabel-variabel, mahasiswa menyambangi kesusahan dalam menyiapkan instrumen penelitian, mahasiswa kesulitan memilih teknik analisis data dan menguraikan data akhir penelitian. Kemudian dari faktor eksternal adalah ditengah pengerjaan skripsi, mahasiswa kelalaian menghabiskan waktu yang mengakibatkan lamban nya dalam penyelesaian pembuatan tugas akhir skripsi
2. Hasil dari kedua faktor yang berkaitan dengan sulitnya menyelesaikan skripsi menunjukkan bahwa keadaan eksternal memiliki pengaruh paling besar terhadap penyelesaian tugas akhir jika dibandingkan dengan dua komponen lainnya dengan kriteria setuju (68,67%).

#### Referensi

- Alfaridh, D., Syahri, B., Yufrizal, A., & Nurdin, H. (2019). *Kontribusi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri ( Pli ) Terhadap Kesiapan Diri Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Ft - Unp Bekerja Di Dunia Industri Contribution of Industrial Field Experience To Students ' Readiness in Mechanical Engineering Department F. 1(3)*, 9–17.
- Alif, A., Purwantono, Primawati, & Refdinal. (2022). Hubungan Disiplin Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Pada the Relationship of Online Learning Discipline With Learning Outcomes in Class X Pdtm Subjects At Smk Negeri 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(1), 52–57.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Damayanti, R. (2020). *Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi pada situasi pandemi covid 19 skripsi*.
- Daniel, F., & Taneo, P. N. L. (2019). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyusunan Proposal Penelitian Pendidikan Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 4(2), 79. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i2.956>
- Hermawan, I., & Supartono, T. (2017). *Potensi Pakan Surili (Presbytis Comata) Di Kebun Campuran Kabupaten Kuningan. 11(2)*.
- Kurniati, D., Warneri, & Okianna. (2018). Analisis Faktor Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi PPAPK. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(12), 1–7.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Musa, A. E., Studi, P., Akuntansi, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2019). *Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Pasaribu, M. X. N., Harlin, & Syofii, I. (2016). Analisis kesulitan penyelesaian tugas akhir skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan teknik mesin Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(No 1), 24–28. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ptm/articledownload/5346/3630>
- Putra, W. D., Ambiyar, Helmi, N., & Nabawi, R. A. (2021). *Jurusan Teknik Mesin , Fakultas Teknik , Universitas Negeri Padang Kampus Air Tawar , Padang 25131 No X TPM 1 X TPM 2 Jumlah Jumlah 38 Orang. 3(1)*, 45–51.
- Rahim, B., Indrawan, E., Aziz, A., & Pasaribu, M. (2022). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MEDIA PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG RELATIONSHIP OF MOTIVATION TO LEARN TOWARDS THE RESULTS OF LEARNING MEDIA EDUCATION MECHANICAL ENGINEERING ED. 4(2)*, 50–54. <http://vomek.ppj.unp.ac.id/index.php/vomek/article/view/345/192>
- Riduwan. (2004). *Metode Observasi dan Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rifdarmon, R., Ambiyar, A., & Wakhinuddin, W. (2020). Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Dosen Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Listrik Dan Elektronika Otomotif. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 113. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v18i1.1600>
- Rismen, S. (2015). Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi di Prodi Pendidikan Matematika STKIP PGRI. *Lemma*, 1(2), 57–62.
- Roelyana, S., & Listiyandini, R. A. (2016). Peranan Optimisme terhadap Resiliensi pada Mahasiswa

Tingkat Akhir yang Mengerjakan Skripsi.  
*Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda  
Psikologi Indonesia, 1(1), 29–37.*

- Sarajar, D. K. (2016). *PENGARUH PELATIHAN SELF-REGULATED LEARNING TERHADAP PROKRASTINASI PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA TINGKAT Dewita Karema Sarajar THE EFFECT OF SELF-REGULATED LEARNING TRAINING ON Prokrastinasi dalam atau PENDAHULUAN harus dipenuhi Skripsi merupakan sua. 18(2).*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin dan Damayanti. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: Remaja Rosdakarya